

Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Melalui Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Ular Tangga Kelas 2 SD Sokowaten Baru

Ayu Prabawati¹, Ana Fitrotun Nisa², Herni Nurmawati³

^{1,2} Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta

³SD Negeri Sokowaten Baru, Yogyakarta

email: 1ayuprabawati98@gmail.com

Abstrak: Fokus masalah pada penelitian ini adalah rendahnya konsentrasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PPKn. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik kelas 2 dalam pelajaran PPKn. Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas pada peserta didik kelas 2 SD Negeri Sokowaten Baru yang berjumlah 24 peserta didik terdiri atas 12 peserta didik putra dan 12 peserta didik putri. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan mulai bulan 27 Juli 2023 sampai dengan bulan 14 Agustus 2023 sebanyak 2 siklus, dimana setiap siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan. Pada setiap siklus dilaksanakan 4 kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil tentang peningkatan konsentrasi belajar peserta didik sebelum tindakan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 52,9, kemudian nilai rata-rata konsentrasi belajar peserta didik pada siklus ke 1 mencapai 68,5 dengan kenaikan 15,6% sedangkan pada siklus ke 2 jumlah nilai rata-rata konsentrasi belajar mencapai 77,9 dengan total kenaikan 9,4%. Dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media ular tangga dapat meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PPKn kelas 2 SD Negeri Sokowaten Baru.

Kata Kunci: Konsentrasi, Belajar; Media Ular Tanggas; *Problem based learning*

Pendahuluan

Pembelajaran secara umum adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik atau guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi (Arsad, 2017:73; Nisa et al, 2022). Dalam pembelajaran terdapat model-model yang dirancang untuk membantu memandu proses pembelajaran dengan memanfaatkan strategi, struktur, dan pendekatan tertentu. Salah satu model pembelajaran yang berkembang di Indonesia adalah *Problem Based Learning* atau biasa disebut dengan PBL. PBL adalah suatu model pengajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai konteks bagi siswa untuk belajar berpikir kritis dan keterampilan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran (Nurhadi dalam Kusmiati, 2019; Ritonga dkk, 2022). Dalam model pembelajaran *Problem Based Learning* peserta didik dihadapkan pada masalah yang menantang dan memerlukan pemecahan secara sistematis. Hal ini mendorong peserta didik untuk fokus dan berkonsentrasi dalam memahami masalah secara mendalam agar mereka dapat menemukan solusi yang tepat.

Tidak hanya model, media juga sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan pembelajaran. Media pembelajaran adalah semua alat (perangkat tambahan) atau benda yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar dengan tujuan untuk menyalurkan informasi pembelajaran dari guru kepada peserta didik, Harahap (2021 : 86). Diharapkan

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 2, No. 1, 2023, 791**

Ayu Prabawati, Ana Fitrotun Nisa, Herni Nurmawati

dengan menggunakan media pembelajaran, peserta didik lebih mudah memahami materi yang diberikan.

Dengan model dan media yang tepat pembelajaran dapat berjalan dengan efektif (Jamalulail et al, 2023). Selain itu proses pembelajaran yang efektif juga dapat terjadi apabila peserta didik dapat berkonsentrasi. Proses pembelajaran dapat berjalan efektif apabila peserta didik dapat berkonsentrasi dalam belajar. Menurut Slamet dalam (Ningsih, 2020) menyatakan konsentrasi adalah pemusatan perhatian pada hal lain yang tidak berhubungan. Sedangkan menurut (Nurhayanti, 2021) konsentrasi belajar berarti memusatkan pikiran pada satu mata pelajaran sambil mengesampingkan hal-hal lain yang tidak berkaitan dengan pelajaran. Adapun indikator konsentrasi belajar menurut (Nasriruddin dan Idris, 2022) yaitu kesiapan belajar, menanamkan minat, cara belajar yang baik, kondusif, belajar aktif. Pengimplementasian media dan model pembelajaran dalam pendidikan masih memiliki beberapa permasalahan khususnya pada jenjang sekolah dasar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang dilakukan pada tanggal 27 Juli 2023 di SDN Sokowaten Baru ditemukan beberapa permasalahan, yaitu model pembelajaran yang digunakan masih berupa ceramah sehingga pembelajaran masih berpusat kepada guru. Media yang digunakan juga belum bervariasi. Setelah melakukan wawancara bersama guru, langkah selanjutnya melakukan observasi di kelas 2 SDN Sokowaten Baru. Hasil yang ditemukan yaitu terdapat beberapa permasalahan, seperti banyaknya peserta didik yang asik mengobrol dengan teman sebangku ketika pembelajaran berlangsung, terlihat 3 peserta didik yang tertidur, serta sebagian besar peserta didik susah untuk dikondisikan. Hal ini dapat mempengaruhi rendahnya konsentrasi belajar peserta didik ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. Faktanya pembelajaran akan berlangsung dengan baik dan efektif untuk meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik apabila guru menggunakan sebuah media pembelajaran dan model pembelajaran yang sesuai.

Salah satu bentuk media yang bisa dijumpai dalam pelaksanaan pembelajaran adalah media berbentuk ular tangga. Media ular tangga dibuat sesuai dengan karakteristik peserta didik, kelebihan media ular tangga sendiri yaitu dapat belajar sambil bermain serta dapat dimainkan bersama teman sebangku atau kelompok. Dalam media ular tangga terdapat kartu yang berisi pertanyaan di beberapa kotak, sehingga hal ini dapat memotivasi peserta didik untuk konsentrasi ketika guru menjelaskan materi yang diberikan. Pembelajaran *Problem Based Learning* mampu meningkatkan konsentrasi belajar dilihat dari meningkatnya hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran (Ernawati, 2023). Bukan hanya PBL menurut Sabilam et al (2021) & Istriyanti dkk, (2023) yang memaparkan bahwa tenaga pendidik dapat memanfaatkan atau menggunakan media pembelajaran berupa *game* edukatif permainan ular tangga untuk meningkatkan belajar siswa pada jenjang sekolah dasar, sebagai alternatif dalam proses penyampaian belajar mengajar. Dari pernyataan di atas diatakan bahwa model *Problem Based Learning* dan media ular tangga memiliki pengaruh positif terhadap konsentrasi belajar peserta didik dalam pembelajaran. Berdasarkan dari permasalahan di atas maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul "Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media Ular Tangga Pada Peserta Didik Kelas 2 SDN Sokowaten Baru".

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 2, No. 1, 2023, 792**

Ayu Prabawati , Ana Fitrotun Nisa, Herni Nurmawati

Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif atau PTKK. Model PTKK yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang dikembangkan oleh Kemmis dan MC. Taggart. Adapun alur PTKK menurut Kemmis dan MC. Taggart yaitu dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi (Prihantoro & Hidayat, 2019). Tahapan ini dilakukan berulang-ulang hingga tujuan peneliti tercapai.

Penelitian dilaksanakan pada kelas 2A di SD Negeri Sokowaten Baru. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 2 tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 24 anak dengan rincian 12 anak laki-laki dan 12 anak perempuan. Fokus dalam penelitian ini yaitu peningkatan konsentrasi belajar melalui model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media ular tangga. Tindakan dilakukan sebanyak 2 siklus dan setiap siklusnya terdapat 2 pertemuan. Penelitian ini dilaksanakan pada pembelajaran PPKn kelas 2 Sekolah Dasar.

Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar observasi. Instrumen pada penelitian ini digunakan untuk mengukur sejauh mana peran model pembelajaran *problem based learning* dan media ular tangga untuk meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik kelas 2 SDN Sokowaten Baru.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Analisis deskriptif dalam penelitian berguna untuk menyajikan data yang telah diperoleh peneliti dari hasil angket pra siklus, siklus I dan siklus II. Penyajian data ini menampilkan total nilai dan rata-rata nilai yang akan disajikan ke dalam bentuk tabel agar data yang disajikan lebih mudah untuk dipahami. Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas dikatakan meningkat apabila dalam proses pembelajaran terlihat adanya peningkatan jumlah peserta didik yang memenuhi indikator keberhasilan konsentrasi belajar dari siklus I ke siklus berikutnya dengan kriteria 75% dari total peserta didik dalam kelas.

Hasil dan Pembahasan

Sebelum melaksanakan penelitian, penulis melakukan obeservasi di kelas dan wawancara dengan guru pada tanggal 27 Juli 2023 guna mengetahui keadaan maupun hambatan yang ada di kelas 2A SD Negeri Sokowaten Baru. Hasil dari observasi konsentrasi belajar peserta didik dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Skor Observasi Konsentrasi belajar Prasiklus

Jumlah Skor	Presentase	Kriteria
406	52,9%	Cukup

Target presentase keberhasilan dari konsentrasi belajar peserta didik yang ingin dicapai adalah 75% dengan kriteria baik. Dilihat dari hasil observasi prasiklus dapat disimpulkan presentase yang dicapai belum sesuai dengan kriteria baik. Pertemuan siklus I, peserta didik mulai senang dengan pembelajaran dan peserta didik terlihat lebih konsentrasi dalam memperhatikan penjelasan dari guru sehingga tidak berbicara dengan temannya saat guru menjelaskan materi. Dalam kerja kelompok, peserta didikpun tidak malu untuk bertanya kepada guru. Selengkapnya, hasil observasi konsentrasi belajar peserta didik pada siklus I

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 2, No. 1, 2023, 793**

Ayu Prabawati, Ana Fitrotun Nisa, Herni Nurmawati

terdapat pada tabel observasi berikut.

Tabel 2. Hasil Skor Observasi Konsentrasi belajar Siklus 1

Jumlah Skor	Presentase	Kriteria
526	68,5%	Baik

Pada tabel di atas menunjukkan presentase konsentrasi belajar peserta didik kelas 2 di SDN Sokowaten Baru sebesar 68,5% dengan kategori baik. Jika dibandingkan dengan hasil presentase prasiklus dengan kategori cukup, siklus 1 menunjukkan peningkatan sebanyak 15,6 %. Namun presentase tersebut belum memenuhi kriteria yang diinginkan, sehingga perlu adanya tindak lanjut berupa siklus II.

Tabel 3. Hasil Skor Observasi Konsentrasi belajar Siklus 2

Jumlah Skor	Presentase	Kriteria
598	77,9%	Baik

Tabel di atas menunjukkan hasil presentase yang dihasilkan dari tindakan siklus 2 yaitu sebesar 77,9% dan terjadi peningkatan sebesar 9,4% dengan kategori baik. Dari beberapa tabel di atas, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan konsentrasi belajar peserta didik pada setiap siklusnya. Dengan demikian, pelaksanaan siklus 2 pada penelitian ini telah mencapai tujuan pembelajaran berupa meningkatnya konsentrasi belajar peserta didik di atas 75%.

Melalui PBL siswa memperoleh pengalaman dalam menangani masalah-masalah yang realistis serta mampu mengasah keterampilan berpikir kritis (Masrinah et al., 2019; Sunarsih dkk, 2023; Nisa, 2020). Sejalan dengan pernyataan tersebut, dalam penelitian ini pembelajaran menggunakan pengalaman peserta didik yang ditemukan dalam kegiatan sehari-hari sehingga peserta didik lebih merasa konsentrasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dalam penelitian ini, konsentrasi peserta didik lebih diperhatikan karena peserta didik diarahkan untuk mampu memecahkan permasalahan yang diberikan. Sebagaimana temuan dari Zainal (2022) dan Widyasti et al (2023) bahwa PBL dapat mendukung peningkatan kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik melalui penyelidikan dan pemecahan masalah yang berimplikasi pada perkembangan konstruksi pengetahuan peserta didik serta mampu meningkatkan kemampuan dalam bekerjasama.

Keberhasilan penelitian ini juga di dukung oleh bantuan media ular tangga yang turut membantu meningkatkan konsentrasi belajar siswa. hal ini juga senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dkk (2022); Sunardiyah (2022) & Prastiwi & Nisa (2023) yang menunjukkan bahwa media memiliki peran yang sangat besar dalam keberhasilan proses pembelajaran khususnya dalam menarik minat belajar siswa yang berpengaruh juga terhadap konsentrasi belajar siswa. Dengan demikian, PBL berbantuan media ular tangga dapat meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik melalui kegiatan yang ada dalam PBL.

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan sebelumnya, maka dalam penelitian ini terjadi peningkatan konsentrasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran PPKn menggunakan

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 2, No. 1, 2023, 794**

Ayu Prabawati, Ana Fitrotun Nisa, Herni Nurmawati

model PBL berbantuan media ular tangga yaitu dari hasil angket siklus I konsentrasi belajar peserta didik sebanyak 68,5% meningkat pada pertemuan siklus II 77,9 % dalam kriteria baik.

Daftar Pustaka

- Arsyad, A. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Ernawati. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Tematik Terpadu Ditinjau dari Hasil Belajar. *Jurnal Elementary*. 90-98
- Harahap, T. K. 2021. *Penggolongan Media Pembelajaran*. Klaten : Tahta Media Grup.
- Istriyanti, S. F., & Nisa, A. F. (2023). Pengembangan Model Pembelajaran Ciri-Ciri Makhluk Hidup menggunakan Inkuiri dan Discovery Berbantuan Media Video Animasi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*. 1(1). 528-540. https://seminar.ustjogja.ac.id/index.php/semnas_dikdasUST/article/view/1137
- Jamalulail, Q., Nisa, A. F., Prihatni, Y., & Saputra, B. D. (2023). The use of balloon preathing stimulation media to encourage students' participation in learning science during the covid-19 pandemi. *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*. 7(1). 36-45. <https://doi.org/10.30738/tc.v7i01.13734>
- Kusmiati, E. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Dalam Memahami Konsep Hubungan Antara Struktur Organ Tubuh Manusia Dengan Fungsi dan Pemeliharaannya. *Jurnal Tahsinia*, 1(1), 49–62.
- Nasiruddin dan Idris H, (2022). Pengaruh Konsentrasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada SMK Negeri 1 Sinjai. *Jurnal of Social Science and Character Education*, 1-6
- Ningsih, I. W. (2020). Konsep Hidup Seimbang Dunia Akhirat Dan Implikasinya Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Tahsinia*, 1(2), 128–137.
- Nisa, A. F. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Inovatif SD di Era Milenial. *Prosiding Seminar Nasional PGSD UST*, 1, 5–11. Retrieved from <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/sn-pgsd/article/view/8870>
- Nisa, A. F., Rezkita, S., Cahyo Khosiyono, B. H., Wijayanti, A., Murniningsih, M., Utaminingsih, R., Trisniawati, T., & Sumiyati, S. (2022). Basic Science Module as a Resource for Independent Learning for Elementary Teacher Education Students in the Pandemic Covid-19. *International Journal of Elementary Education*, 6(2), 213–222. <https://doi.org/10.23887/ijee.v6i2.44444>
- Nurhayanti, H. (2021). Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Mengenai Pengenalan Konsep Kelipatan Persekutuan

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 2, No. 1, 2023, 795**

Ayu Prabawati , Ana Fitrotun Nisa, Herni Nurmawati

- Terkecil(KPK) Dengan Menggunakan Media Dakon Bilangan. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 180–189.
- Prastiwi, D. D., & Nisa, A. F. (2023). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Pemanfaatan Media Gawai terhadap Disiplin Siswa SD kelas IV di Kecamatan Selomerto. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*. 1(1). 458-479.
https://seminar.ustjogja.ac.id/index.php/semnas_dikdasUST/article/view/1125
- Rahmawati, D. N., Nisa, A. F., Astuti, D., Fajariyani, F., & Suliyanti, S. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Quizizz sebagai Media Penilaian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 2(1), 55-66.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35878/guru.v2i1.335>
- Ritonga, H. S., Nisa, A. F., Dials, J. G., & Wiarsih, N. (2022). Implementation of Problem Based Learning Model in Elementary School. *Proceeding International Seminar Commemorating 100th Anniversary of Tamansiswa*. 1(1). 334-338.
<https://seminar.ustjogja.ac.id/index.php/ISECN/article/view/135/69>
- Sunardiyah, M.A., Wibawa, S., & Nisa, A. F. (2022). Pemanfaatan Instagram sebagai Media Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar pada Abad 21. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 1. 159-164.
https://scholar.google.ca/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=HW00SDsAAAJ&citation_for_view=HW00SDsAAAAJ:isC4tDSrTZIC
- Sunarsih., Nisa, A. F., Mulyani., Muhtar. (2023). Implementasi Ajaran Tri N Terintegrasi Model Problem-Based Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar dan Berpikir Kritis Siswa Kelas 6 SD. 7(3). 446-456.
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/js/article/view/45418/21291>
- Widyasti, L., Nisa, A. F., & Sari, R. R. (2023). Implementation of integrated PBL and NHT Model to Enhance Elementary School Students' Cooperatives Skills. *Proceedings of International Conference on Teacher Profession Education*. 1(1). 1712-1723.
<https://seminar.ustjogja.ac.id/index.php/ICoTPE/article/view/913>